

Dari Celengan ke Masa Depan: Gerakan Menabung dan Menanamkan Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini

Novia Rizki*, Feryansyah, Paradisa Sukma, Hajratul Jahra
Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: noviarizki@unram.ac.id

Dikirim: 06-09-2026; Direvisi: 18-09-2026; Diterima: 20-09-2026

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan untuk orang tua siswa dan meningkatkan minat menabung pada anak usia dini di TK PKK Kelayu Jorong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi edukasi literasi keuangan. Tahapan awal merupakan tahap persiapan dan observasi awal, dilanjutkan tahap pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2026. Kegiatan ini dihadiri oleh 60 orang siswa, 4 orang guru, dan 10 orang wali murid. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki literasi keuangan dasar dan belum menabung secara mandiri di rumah. Evaluasi dilaksanakan dengan metode tanya jawab sederhana kepada murid dan monitoring dilakukan dengan bantuan guru kelas. Setelah mengikuti kegiatan, siswa menunjukkan literasi keuangan dasar dibuktikan dengan kemampuan menjawab pertanyaan dari pemateri serta peserta telah menabung mandiri dengan celengan di rumah, yang di monitoring oleh guru sekolah. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, pengabdian selanjutnya dapat memperluas materi literasi keuangan pada pengelolaan keuangan sederhana untuk siswa taman kanak-kanak dengan meningkatkan keterlibatan orang tua dan guru.

Kata Kunci: literasi keuangan; gemar menabung; anak usia dini.

Abstract: This community service activity aimed to enhance financial literacy among students' parents and foster an interest in saving among young children at TK PKK Kelayu Jorong in East Lombok, West Nusa Tenggara. The initiative employed an educational outreach approach focused on financial literacy. The process comprised initial preparation and observation phases, followed by implementation, monitoring, and evaluation. The activity took place on August 1, 2026, and was attended by 60 students, four teachers, and ten parents or guardians. Preliminary observations revealed that most students lacked basic financial literacy and did not save money independently at home. Evaluation was conducted through simple question-and-answer sessions with the students, while classroom teachers facilitated monitoring. Following the activity, the students demonstrated basic financial literacy—evidenced by their ability to answer questions from the presenters—and began saving independently using piggy banks at home, a practice monitored by their teachers. Based on these results, future community service initiatives could expand the financial literacy curriculum to include simple financial management concepts for kindergarten students, while further increasing the involvement of parents and teachers.

Keywords: financial literacy; habit of saving; early childhood.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa emas (*golden age*) dalam perkembangan kognitif, sosial, dan karakter. Pada tahap ini, anak memiliki kemampuan tinggi untuk menyerap nilai, kebiasaan, serta perilaku yang akan memengaruhi kehidupannya di masa depan (Ariyani et al., 2022; Supiyardi et al., 2024). Oleh karena itu, pendidikan

pada anak usia dini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kebiasaan hidup positif, salah satunya melalui literasi keuangan sejak dini.

Di era digitalisasi yang berkembang pesat saat ini, anak-anak semakin mudah terpapar berbagai bentuk konsumsi, baik melalui media digital, iklan, maupun kebiasaan lingkungan sekitar. Akses yang luas terhadap teknologi dan gaya hidup modern menjadikan anak usia dini cenderung bersikap konsumtif dan boros (Husni et al., 2024). Mereka terbiasa menerima uang saku atau melihat praktik belanja tanpa pemahaman pengelolaan keuangan yang tepat. Kondisi ini menuntut adanya penguatan pendidikan literasi keuangan sejak usia dini agar anak tidak hanya mengenal uang sebagai alat untuk membeli, tetapi juga memahami nilai dan fungsinya secara bijak.

Literasi keuangan pada anak usia dini mencakup pengenalan sederhana tentang uang, fungsi uang, serta kebiasaan menyisihkan sebagian untuk ditabung (Tjokrosaputro et al., 2025). Melalui kegiatan menabung, anak dapat belajar nilai disiplin, kesabaran, tanggung jawab, serta perencanaan sederhana (Fadyani et al., 2025). Kebiasaan ini menjadi fondasi penting bagi anak dalam membentuk sikap bijak dalam mengelola keuangan pribadi di tengah tantangan ekonomi dan budaya konsumtif di era digital. Menurut Winarti et al. (2024), cara pengelolaan keuangan seseorang ketika dewasa tergantung dari kebiasaan pada usia dini, sehingga pengenalan konsep literasi keuangan sangat penting.

Orang tua menganggap bahwa konsep menabung belum perlu dikenalkan pada anak usia dini, karena masih belum mampu diberi tanggung jawab pengelolaan uang (Ariyani et al., 2022). Selain itu, sebagian orang tua juga masih memiliki literasi keuangan yang terbatas (Thirafi et al., 2023). Akibatnya, anak-anak belum diperkenalkan pada konsep pengelolaan uang secara sederhana, termasuk kebiasaan menabung, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Program menabung yang biasanya diadakan sekolah hanya menjadi perantara bagi tabungan orang tua, karena anak tidak diajarkan untuk menyisihkan uang saku dengan mengalokasikan kepada tabungan sehari-hari.

Situasi tersebut memerlukan solusi peran dari akademisi yang bekerja sama dengan pihak sekolah dalam pembentukan kebiasaan yang sistematis dan peningkatan pengetahuan keuangan dasar (Saputri et al., 2025). Pendidikan literasi keuangan khususnya gerakan gemar menabung akan menumbuhkan perilaku positif dalam mengelola keuangan pribadi serta mempersiapkan diri dalam sistem ekonomi masa depan (Ilhamiah et al., 2025; Shofiyah et al., 2025). Fenomena kurangnya literasi keuangan anak usia dini khususnya kurangnya minat menabung serta kurangnya pemahaman orang tua juga terjadi di TK PKK Kelayu Jorong, Lombok Timur. Dari observasi awal kepada pihak sekolah, kesadaran menabung pada anak didiknya masih tergolong rendah dan belum terintegrasi dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, TK PKK Kelayu Jorong memiliki peran strategis dalam menanamkan kebiasaan positif tersebut. Sekolah dapat menjadi sarana awal untuk memperkenalkan literasi keuangan dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu melalui kegiatan bermain sambil belajar. Sehingga dukungan dari guru, orang tua, dan masyarakat desa menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk kebiasaan menabung secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak mitra, yaitu TK PKK Kelayu Jorong, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik belum memiliki pemahaman keuangan dasar dan kebiasaan menabung sejak usia dini. Kegiatan pembelajaran di TK PKK Kelayu Jorong masih lebih berfokus pada pengembangan kemampuan akademik dasar dan motorik, sementara edukasi literasi keuangan sederhana, khususnya terkait kebiasaan menabung, belum terintegrasi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu, keterbatasan media edukatif dan kurangnya sosialisasi kepada anak serta pendamping (guru dan orang tua) menyebabkan belum terbentuknya perilaku gemar menabung pada anak usia dini. Kondisi ini menjadikan perlunya kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi gemar menabung yang edukatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di TK PKK Kelayu Jorong.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat edukatif, kontekstual, dan aplikatif untuk menjawab permasalahan literasi keuangan pada anak usia dini. Kegiatan "Dari Celengan ke Masa Depan: Gerakan Menabung dan Menanamkan Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini" dirancang sebagai upaya untuk mengenalkan kebiasaan menabung melalui media sederhana berupa celengan, cerita edukatif, serta aktivitas kreatif yang menyenangkan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan tidak hanya anak-anak yang memperoleh pemahaman awal tentang literasi keuangan, tetapi juga guru dan orang tua dapat berperan aktif dalam membimbing dan membiasakan anak untuk menabung. Dengan demikian, gerakan menabung ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya literasi keuangan di lingkungan pedesaan sebagai bekal anak menuju masa depan yang lebih mandiri dan bertanggung jawab. Selain menumbuhkan kebiasaan menabung sejak dini, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan konsep uang dan fungsinya, melatih kebiasaan disiplin dan bertanggung jawab, memberikan edukasi literasi keuangan dasar yang sederhana dan aplikatif.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan menggunakan metode sosialisasi, dimana bentuk kegiatannya yaitu edukasi literasi keuangan dasar melalui gerakan menabung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan anak didik, guru, dan orang tua di TK PKK Kelayu Jorong. Metode pelaksanaan terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Observasi Awal

Meliputi koordinasi dengan mitra, identifikasi kebutuhan, penyusunan materi sosialisasi gemar menabung, serta pemilihan media edukatif pendukung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui:

- a. Sosialisasi gemar menabung kepada anak usia dini dengan metode sosialisasi interaktif, dimana kegiatan dimulai dengan penayangan video, penyampaian materi, tanya jawab interaktif, serta diakhiri dengan membagikan celengan.
- b. Pendampingan guru dalam mengintegrasikan literasi keuangan sederhana ke dalam pembelajaran.



- c. Edukasi singkat kepada orang tua untuk mendukung pembiasaan menabung di rumah.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Dilakukan melalui observasi, tanya jawab sederhana untuk mengukur pemahaman serta perubahan perilaku anak melibatkan keterlibatan guru dan orang tua.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola uang. Terdapat beberapa faktor yang menentukan tingkat literasi keuangan seseorang, diantaranya adalah jenis kelamin, tingkat Pendidikan, dan tingkat pendapatan (Abdurrahman & Oktapiani, 2019). Semakin berkembangnya digital money dan digital market membuat literasi keuangan harus ditanamkan sejak dini (Rakhmawati et al., 2021). Salah satu bentuk dari literasi keuangan adalah kegiatan menabung. Pada anak usia dini, konsep menabung dapat melatih kedisiplinan, kemampuan mengatur, serta memahami perjuangan untuk mendapatkan barang yang diinginkan (Burairoh et al., 2024).

Pada tahap persiapan dan observasi awal, tim pengabdian melakukan diskusi bersama guru kelas untuk mengetahui kondisi terkini peserta didik. Dari tahap ini, tim mengetahui bahwa belum seluruh siswa memahami makna menabung serta fungsi uang. Setelah mengetahui kebutuhan tersebut, tim menyusun materi, memilih video edukatif dan mempersiapkan kebutuhan pada kegiatan inti. Penggunaan video edukatif memberikan pengalaman belajar yang berbeda yang bertujuan untuk memberi pemahaman yang lebih dalam melalui visualisasi grafik dan animasi yang menarik (Karna et al., 2025).

Kegiatan utama, yaitu edukasi literasi keuangan dasar melalui sosialisasi gemar menabung dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2026 bertempat di TK PKK Kelayu Jorong, Lombok Timur, NTB. Sosialisasi dipilih sebagai metode kegiatan utama karena sosialisasi tidak hanya merupakan penyampaian kegiatan, namun juga interaksi dua arah antara pemateri dengan peserta, sehingga pemateri dapat mengamati respon dan pemahaman dari peserta (Info et al., 2025). Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dalam empat tahap utama, yaitu menonton video edukatif selama 20 menit, dilanjutkan dengan pemberian materi literasi keuangan berupa konsep uang dan fungsinya, manfaat menabung, strategi disiplin menabung untuk anak usia dini, serta peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat menabung anak. Tim pengabdian menjelaskan materi dengan bahasa yang sederhana serta menggunakan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar sekolah.

Untuk mengetahui pemahaman siswa dari materi yang telah diberikan, yaitu dilakukan tanya jawab interaktif 15 menit dan diakhiri dengan membagikan celengan. Untuk mendukung keberhasilan program, tim pengabdian juga memberikan pendampingan pengintegrasian pembelajaran kepada guru serta edukasi singkat kepada orang tua murid. Kegiatan dihadiri oleh 60 orang siswa yang terdiri dari 2 kelas TK B dan 1 kelas TK A, 4 orang guru, dan 10 orang tua siswa.





Gambar 1. Kegiatan Menonton Video Edukatif



Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Materi dan Tanya Jawab Interaktif



Gambar 3. Pembagian Celengan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat serupa baru pertama kali dilaksanakan di TK PKK Kelayu Jorong, sehingga seluruh peserta baik siswa, guru dan orang tua sangat berpartisipasi dan menunjukkan antusias yang tinggi. Kegiatan

berlangsung cukup kondusif dan siswa menunjukkan umpan balik sesuai dengan yang diharapkan. Ketika tanya jawab dilaksanakan sebagai bagian dari evaluasi, mereka dapat mengulas cerita dari video edukatif, menjelaskan manfaat dan tujuan dari kegiatan menabung, serta dapat menyebutkan jumlah tabungan rutin yang rencananya akan dilakukan setiap hari melalui celengan yang dibagikan. Hal ini menunjukkan perencanaan keuangan dan literasi keuangan yang cukup baik untuk anak usia dini. Kegiatan ini diharapkan menjadi awal untuk literasi keuangan lanjutan dan perencanaan keuangan yang baik, serta menjadi Pendidikan karakter pada generasi di Indonesia.

Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari peran guru dan orang tua. Melalui monitoring yang dilaksanakan antara tim pengabdian dengan guru kelas, diketahui bahwa setelah tanggal pelaksanaan kegiatan, siswa masih menabung dalam celengan yang dibagikan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK PKK Kelayu Jorong, Lombok Timur, NTB. Kegiatan dihadiri oleh siswa, guru, serta perwakilan orang tua siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan menumbuhkan minat menabung sejak dini pada anak. Dari observasi awal, diketahui bahwa peserta didik di TK PKK Kelayu Jorong belum memiliki literasi keuangan dasar serta sebagian besar masih belum terbiasa menabung di rumah, baik melalui celengan atau tabungan lainnya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu perencanaan dan observasi awal, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan dengan metode sosialisasi interaktif, mulai dari penayangan video edukasi, pemberian materi sesoalisasi, tanya jawab dan diakhiri dengan pembagian celengan. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan berkomunikasi lebih lanjut melalui guru kelas. Kegiatan ini berlangsung dengan baik, dimana seluruh peserta menunjukkan antusias dan memberikan timbal balik sesuai dengan harapan tim pengabdian.

Saran untuk pengabdian selanjutnya dapat memperluas materi literasi keuangan yang lebih berkelanjutan, yaitu pengelolaan keuangan sederhana melalui sosialisasi maupun simulasi sederhana. Peran orang tua dan guru perlu ditingkatkan, baik ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi, simulasi dan monitoring peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian telah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Mataram yang telah memberikan dukungan pendanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah serta Guru di TK PKK Kelayu Jorong yang berperan sebagai mitra dalam pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas



- Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02). www.pelajaran.co.id,
- Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., Sartika, U. D., & Ata, U. A. (2022). Kecakapan Literasi pada Anak Usia Sekolah Dasar sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12). <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Burairoh, S. A., Suzanti, L., & Widjayatri, Rr. D. (2024). Optimalisasi Kemampuan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Menabung pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 190–198. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.632>
- Fadyani, M. S., Wahyuni, N., Oktaviani, N., Elawati, N., & Jelanti, D. (2025). Program Mini Bank Sekolah: Menanamkan Kebiasaan Menabung Sejak Dini pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(11), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Husni, V. H., Salmah, E., Ferdaus, N. N., Khairunnas, A., Arindi, S. R., & Salsabilla, B. P. (2024). Literasi Keuangan Untuk Anak-anak Usia 6-15 Tahun: Kenali dan Bijak dengan Uangmu Riwayat Artikel. *Jurnal Abdi Anjani*, 2(1). <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/anjani/issue/view/33>
- Ilhamiah, N. A., Hidayah, H., Draditaswari, S. Y., Arvy, R., & Paramitaswari, L. N. (2025). Edukasi Literasi Keuangan dalam Membentuk Karakter Finansial pada Anak Yatim di Desa Teratak Kabupaten Lombok Tengah (Financial Literacy Education in Shaping The Finansial Character of Orphaned Children in Teratak Village, Central Lombok). *BHAKTI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.71024/bhakti.2025.v2i1.139>
- Karna, S. D., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Efektivitas dan Tantangan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 319–325. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3840>
- Nuryana, R. S., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). Efektivitas Sosialisasi Sebagai Pendekatan Partisipatif Dalam Program Sosial: Tinjauan Sistematis Literatur. *Social Work Journal*, 15(1), 35–47. <https://doi.org/10.40159/share.v15i1>
- Rakhmawati, I., Avonita, O. L., Tsalimna, U. M., Nisa, L., & Berliana, P. (2021). Urgensi Literasi Keuangan Usia Dini. *Abdi Psikonomi*, 2(3).
- Saputri, L. E., Zulkifli, & Jumriani. (2025). Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Menabung Anak-Anak Pada Usia Dini Dan Implikasinya Terhadap Kebiasaan Menabung (Studi Kasus TK Pancamarga). *Kraith-Ekonomika*, 8(2). <https://doi.org/10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA>
- Shofiyah, S., Fatikasari, R., Hendricka Putri, Z., Sulistyono, Y., Imro, H., Sholihah, athush, & Artikel, H. (2025). Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Edukasi Gemar Menabung bagi Siswa Sekolah Menengah di Randublatung. 7(1), 101–110. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v7i1.9836>
- Supiyardi, Selamat, Andrivat, Z., Tjasmini, M., & Hasanah, A. (2024). Pendidikan Karakter : Membangun Fondasi Moral dan Etika Melalui Pendidikan Anak



Usia Dini. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(2).
<https://doi.org/10.61227>

- Thirafi, L., Akbarsyah, N., & Fauzan, F. (2023). Menumbuhkan Kesadaran Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Sosialisasi Literasi Keuangan di SDN 2 dan SDN 4 Desa Karangjaladri Kabupaten Pangandaran. *Farmers : Journal of Community Services*, 4(2), 36. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v4i2.48315>
- Tjokrosaputro, M., Chindradinata, V., & Delon Herjana, S. (2025). Upaya Pengenalan Literasi Keuangan Dini Bagi Siswa-Siswi SD Pius Kebumen. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(2), 427–436. <https://doi.org/10.31851/wdk.v7i2.17714>
- Winarti, H., Purba, P. Z., Pane, T. S., & Ma, M. K. S. (2024). Sosialisasi Pentingnya Gerakan Menabung Dengan Konteks Syariah Sejak Dini Pada Anak-Anak di Desa Jaranguda. *Transformasi Masyarakat : Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian*, 1(4), 157–164. <https://doi.org/10.62383/transformasi.v1i4.739>

